

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan tingkat kesiapan guru TK dan RA dalam menghadapi implementasi pendekatan *deep learning*, dapat disimpulkan:

1. Tingkat kesiapan guru TK berdasarkan diagram lingkaran keseluruhan aspek kesiapan guru TK, sebagian besar responden berada pada kategori Sedang dengan persentase 41%, diikuti oleh kategori Tinggi sebesar 31%, kategori Rendah 14%, kategori Sangat Rendah 12%, dan kategori Sangat Tinggi 2%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK memiliki tingkat kesiapan pada kategori menengah dengan proporsi cukup besar pula pada kategori tinggi. Guru TK menunjukkan konsistensi yang lebih besar dalam menilai aspek *appropriateness*, *change efficacy*, *management support*, dan *personal benefit*. Hal ini mengindikasikan bahwa guru TK relatif lebih siap menghadapi perubahan pembelajaran dibandingkan guru RA, terutama karena mereka mendapatkan dukungan manajemen dan pelatihan yang lebih optimal dari lembaga.
2. Tingkat kesiapan guru RA secara keseluruhan, tingkat kesiapan guru RA paling banyak berada pada kategori Sedang sebesar 34%, diikuti oleh kategori Rendah sebesar 28%, kategori Tinggi 26%, dan kategori Sangat Tinggi serta Sangat Rendah masing-masing sebesar 6%. Data ini memperlihatkan bahwa guru RA juga memiliki kesiapan pada kategori sedang, namun dengan proporsi kategori rendah yang lebih besar dibanding guru TK. Perbedaan paling mencolok terlihat pada aspek *management support* dan *personal benefit*, di mana guru RA cenderung menilai lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian guru RA belum sepenuhnya

merasakan dukungan kelembagaan dan manfaat pribadi dari penerapan pembelajaran mendalam.

3. Perbandingan Kesiapan Guru TK dan RA Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara tingkat kesiapan guru TK dan guru RA dalam menghadapi implementasi pendekatan *deep learning*. Dari keempat aspek yang dianalisis, hanya aspek *management support* yang menunjukkan perbedaan signifikan ( $p = 0,001$ ), sementara tiga aspek lainnya tidak menunjukkan perbedaan yang berarti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek dukungan manajemen menjadi faktor utama yang membedakan kesiapan guru TK dan RA. Dukungan kelembagaan yang lebih kuat pada guru TK berkontribusi terhadap kesiapan total yang lebih tinggi dibandingkan guru RA. Secara keseluruhan, meskipun kedua kelompok guru sama-sama berada pada kategori sedang, guru TK menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi perubahan pembelajaran mendalam. Sementara itu, guru RA memerlukan peningkatan dukungan kelembagaan, pelatihan profesional, dan penguatan motivasi pribadi agar implementasi *deep learning* dapat terlaksana secara optimal.

## 5.2 Saran

1. Bagi guru TK dan RA, penting untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip *deep learning* melalui pelatihan, lokakarya, dan forum diskusi. Upaya ini akan membantu memperkuat kesiapan, khususnya dalam aspek keyakinan diri dan penerapan strategi pembelajaran.
2. Bagi pengelola lembaga TK dan RA, diperlukan peningkatan dukungan manajerial dalam bentuk kebijakan, fasilitas, serta supervisi akademik. Dukungan yang kuat dari manajemen akan meningkatkan rasa percaya diri

guru sekaligus memperkuat persepsi manfaat pribadi dari perubahan pembelajaran.

3. Penelitian berikutnya disarankan untuk memfokuskan kajian pada aspek *management support* sebagai variabel dominan dalam kesiapan guru menghadapi perubahan. Studi mendatang dapat mengeksplorasi lebih dalam bentuk dukungan manajerial yang paling efektif, seperti pola kepemimpinan kepala sekolah, sistem pelatihan guru, atau kebijakan kelembagaan, baik melalui pendekatan kuantitatif lanjutan maupun kualitatif eksploratif.